ANALISIS ISI BERITA PROGRAM KOMINFO PADA SURAT KABAR DAERAH

CONTENTS ANALYSIS OF KOMINFO'S PROGRAM ON REGIONAL NEWSPAPERS

Syamsiah Amali
Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BP2KI) Manado
Jalan Pumorouw No. 76 Manado
email: sams003@kominfo.go.id
(Diterima: 11-10-2017; Direvisi: 28-11-2017; Disetujui terbit: 12-12-2017)

Abstrak

Media massa memiliki peran yang sangat penting. Media massa dalam penelitian ini di batasi hanya pada media cetak yaitu Surat Kabar. Rencana strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah pedoman untuk arah pembangunan dibidang Komunikasi dan Informatika, dimana menjadi bagian pemerintahan sehingga mendukung kepada Fokus program pembangunan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan pemberitaan program Kominfo yang disajikan oleh empat surat kabar daerah. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengambilan data surat kabar yaitu setiap hari kerja, unit analisis adalah pemberitaan yang berkaitan dengan program Kominfo,Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan *first level agenda setting*. Dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan pemberitaan program Kominfo yang disajikan empat surat kabar daerah yang paling dominan yaitu surat kabar harian Maluku Utara Post.
Kata kunci: surat kabar daerah, berita, program Kominfo

Abstract

The mass media has a very important role. Mass media in this study is limited to only printed media ie Newspapers. The strategic plan of the Ministry of Communication and Informatics is a guideline for the direction of development in the field of Communication and Informatics, which becomes part of the government that supports the focus of government development programs. This study aims to determine the tendency of news coverage Kominfo program presented by four regional newspapers. The method in this research is quantitative. Technique of data retrieval of newspaper that is every working day, unit of analysis is preaching related to program of Kominfo, Technique of data analysis using quantitative descriptive content analysis. The theory used is the one-level setting agenda in which the media tends to first confront the reality it gets. While data processing using SPSS application. The result of the research shows the tendency of reporting of Kominfo program which presented the four most dominant regional newspapers namely the daily newspaper of North Maluku Post.
***Keywords**: local newspaper, news, program Kominfo*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Media massa sering kali di pandang sebagai alat kekuasaan yang efektif karena kemampuannya untuk menarik dan mengarahkan perhatian, mempengaruhi pilihan, sikap dan membentuk persepsi, realitas serta mempengaruhi opini publik.

Media mampu melakukan pembentukan citra terhadap seseorang tokoh, institusi pemerintahan bahkan Indonesia. Citra seorang tokoh, lembaga/institusi bahkan suatu Negara bisa terangkat atau jatuh karena pemberitaan media. **Huddleston** dalam (Buchari Alma, 2008:55) memberikan definisi atau pengertian citra dengan mengatakan sebagai berikut:*"Image is a set beliefs the personal associate with an Image as acquired trough experience"*. Artinya: citra adalah serangkaian kepercayaan yang dihubungkan dengan sebuah gambaran yang dimiliki atau didapat dari pengalaman.

Meskipun ekspos media belum tentu mewakili kinerja pemerintahan, tetapi media dapat membentuk persepsi masyarakat, sehingga terciptalah citra kinerja pemerintahan, terutama di kementerian Kominfo. Media selain sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian atau pembentukan citra (gambaran umum) tentang banyak hal, juga mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Media pun dapat menghadirkan citra atas representasi dari pemberitaan yang diterbitkan. Media massa memiliki peran yang sangat penting. Realitas yang didapatkan melalui media adalah *second hand reality*, realitas yang sudah diseleksi melalui proses yang disebut *gatekeeping*. Media massa, menampilkan sebuah isu dan meninggalkan isu yang lain. Pembaca pun tidak mampu melakukan pemeriksaan dan konfirmasi ulang, sehingga menerima informasi berdasarkan apa yang dimuat dalam tampilan media massa *(taken for granted*). Adapun citra yang terbentuk adalah berdasarkan realitas kedua yang ditampilkan oleh media massa. Dengan demikian seluruh isi media merupakan realitas yang telah dikonstruksikan dalam bentuk wacana.

Secara teoritik dan empirik dalam studi-studi *agenda-setting* terbukti media memiliki pengaruh terhadap pembentukan opini. Media cetak memberikan informasi kepada semua khalayak yang tersebar. Heterogen, berupa berita tentang wacana, hal, peristiwa atau realitas yang terjadi di lapangan. Media cenderung mengkonstrusikan terlebih dahulu realitas yang didapatnya.

Dalam penelitian ini berfokus pada program Kominfo yang di sajikan oleh surat kabar daerah. Program Utama Kemkominfo, berdasarkan Nawa cita dan agenda pembangunan nasional yang memberikan manfaat signifikan bagi rakyat dan negara dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) di susun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 yang merupakan penjabaran dari Visi Misi dan agenda (Nawa Cita) Presiden Joko Widodo dan M. Jusuf Kalla. Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), adalah

pedoman untuk arah pembangunan di bidang Komunikasi dan Informatika. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika yang intinya adalah bagaimana Kemkominfo menjadi bagian pemerintahan sehingga mendukung kepada Fokus program pembangunan pemerintah Presiden Joko Widodo dan Wapres Jusuf Kalla. Ada tujuh Fokus pembangunan pemerintah yaitu berkaitan dengan kedaulatan dan ketahanan pangan, kedaulatan energi, kemaritiman, pariwisata, infrastruktur dan sumber daya manusia serta pemerataan dan kewilayahan. Bagaimana Kominfo menunjang tujuh fokus program tadi. Karena salah satu dari tugas Kemkominfo mendukung kementerian terkait merealisasikan tujuh fokus pembangunan Indonesia yang di tetapkan pemerintah. Oleh karena itu dilakukan suatu Penelitian tentang "Analisis Isi Program Kominfo Pada Surat Kabar Daerah."

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah

1. Berita program Kominfo apa sajakah yang di sajikan oleh surat kabar daerah.
2. Bagaimana kecenderungan surat kabar daerah dalam menyajikan berita program Kominfo

Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Berita program Kominfo apa saja yang disajikan oleh surat kabar daerah.
2. Kecenderungan surat kabar daerah dlam menyajikan berita program Kominfo.

LANDASAN TEORI

Agenda *Setting*

Setelah tahun 1990-an, banyak penelitian yang menggunakan pendekatan teori agenda setting yang menegaskan kekuatan media massa dalam mempengaruhi khalayaknya. Media massa mampu membuat beberapa isu menjadi lebih penting dari yang lainnya. Media mampu mempengaruhi tentang apa yang dipikirkan oleh pembaca. Lebih dari itu, kini media massa juga dipercayai mampu memengaruhi bagaimana cara kita berpikir. Para ilmuwan menyebutnya sebagai *framing*.

McCombs dan Shaw menegaskan tentang teori agenda setting, bahwa *"the media may not only tell us what to think about, they also may tell us how and what to think about it, and perhaps even what to do about it"* (McCombs,1997). Menurut teori agenda setting ,media massa memang tidak dapat memengaruhi orang untuk berubah sikap tetapi dengan fungsinya sebagai *gate-keeper* (penjaga gawang atau penyaring) yang memiliki suatu topik dan persoalan tertentu dan mengabaikan yang lain. Dengan menonjolkan suatu persoalan tertentu dan mengesampingkan yang lain, media membentuk citra atau Tabelan dunia seperti yang disajikan dalam media massa (Rakhmat,1989:259-260), ini berarti media massa cukup berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan orang dan memengaruhi persepsi khalayak tentang yang dianggap penting. Bernard Coher (1963), seorang ahli politik menyatakan asumsi dasar mengenai agenda setting,

menurutnya: *"media massa lebih baik sekedar memberi informasi atau opini media massa mungkin saja kurang berhasil mendorong orang untuk memikirkan sesuatu, tetapi media massa sangat berhasil mendorong khalayak untuk menentukan apa yang dipikirkan"* (Rakhmat,1989:227).

Teori agenda *setting* pertama kali dikemukakan oleh Walter Lippman (1965*)* pada konsep *"the world outside and the picture in our head"* yang sebelumnya telah menjadi bahan pertimbangan oleh Bernard Cohen (1963) dalam konsep *"the mass media may not be successful in telling us what to think, but they are successful in telling us what to think about"*. Maxwell E. McCombs dan Donald L.Shaw meneliti pemilihan presiden tahun 1972. Mereka mengatakan, walaupun para ilmuwan yang meneliti perilaku manusia belum menemukan kekuatan media seperti yang di sinyalir oleh pandangan masyarakat yang konvensional, belakangan ini mereka menemukan cukup bukti bahwa para penyunting dan penyiar memainkan peranan yang penting dalam membentuk realitas sosial kita. Itu terjadi ketika mereka melaksanakan tugas keseharian mereka dalam menonjolkan berita. Khalayak bukan saja belajar tentang isu-isu masyarakat dan hal-hal lain melalui media, mereka juga belajar sejauh mana pentingnya suatu isu topik dari penegasan yang diberikan oleh media massa.

Dampak media dalam kemampuan untuk menimbulkan perubahan kognitif di antara individu-individu telah dijuluki sebagai fungsi agenda setting dan komunikasi massa. Disinilah terletak efek komunikasi, yang terpenting kemampuan media untuk strukturisasi dunia untuk kita. Teori agenda *setting* dimulai dengan media massa untuk strukturisasi dunia untuk kita. Teori agenda setting dimulai dengan asumsi bahwa media massa menyaring berita, artikel, tulisan yang akan disiarkan, setiap kejadian atau isu diberi bobot tertentu dengan panjang peyajian (ruang dalam surat kabar atau waktu televisi dan radio) dan cara penonjolan (ukuran judul pada surat kabar atau waktu televisi dan radio). Agenda setting sendiri baru menunjukkan keampuhannya jika agenda media menjadi agenda publik. Terlebih lagi jika agenda publik menjadi agenda kebijakan. Bernard C. Cohen (1963) mengatakan bahwa pers mungkin tidak berhasil banyak pada saat menceritakan orang-orang yang berfikir, tetapi berhasil mengalihkan para pemirsa dalam berfikir tentang apa. Kita bisa memakai media apa saja untuk membangun opini, tapi jika tidak sejalan dengan selera publik, maka isu yang dibangun dengan intensitas sekuat apa pun belum tentu efektif. Akibat dari opini yang di bangun publik mengenai dua kasus di atas, pemerintah turun tangan dalam memberikan kebijakan terhadap kasus-kasus ini. Dalam agenda setting dikenal tiga agenda yaitu : 1) agenda medis ; 2) agenda publik; 3) agenda kebijakan**.** Masing-masing agenda saling mempengaruhi, khususnya antara agenda kebijakan dan agenda media. Pemerintah berupaya mengedepankan agenda kebijakan melalui media agar sampai ke publik. Sementara media melalui pemberitannya berupaya mendesakkan agendanya kepada pemerintah guna mempengaruhi dan atau mengubah kebijakannya yang sesuai dengan aspirasi publik (agenda publik)

PROSES AGENDA *SETTING* OLEH MEDIA

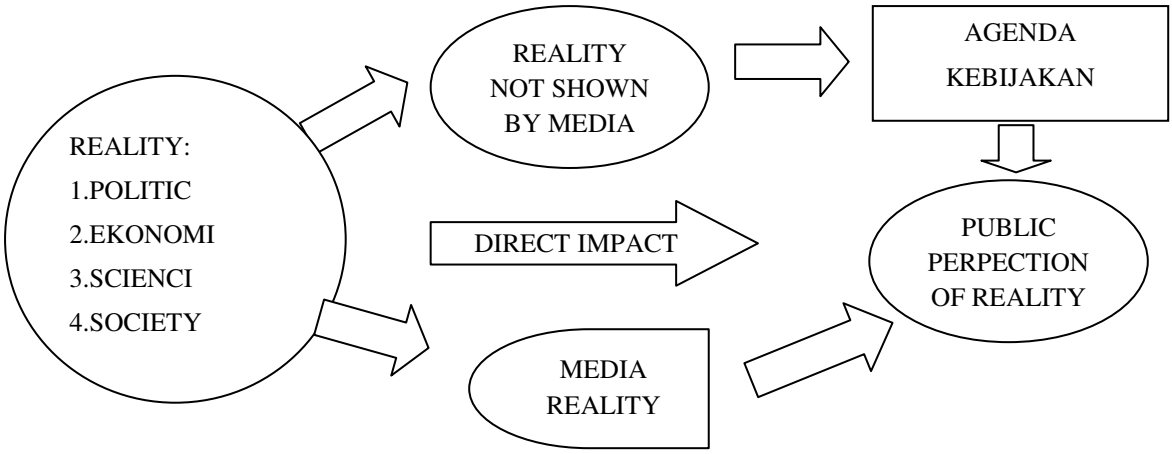

Penelitian ini pada satu sisi hanya melakukan analisis isi terhadap pemberitaan yang ada di surat kabar, dimana analisis ini menggunakan rujukan Teori Agenda Setting pada *First Level Agenda Setting*. Bentuk media massa itu sendiri terbagi menjadi dua jenis yakni cetak dan elektronik. Dalam konteks analisis isi ini, media massa yang dimaksud adalah media massa cetak (surat kabar) lokal yang terbit di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dan media massa cetak terbitan lokal yang dijadikan sampel, yaitu Skh. Komentar (Sulawesi Utara), Gorontalo Post (Gorontalo), Malut Post (Maluku Utara) dan Skh. Papua Barat Post (Papua Barat).

Kerangka Pemikiran

Teori dalam kajian media ini mengacu kepada teori *agenda setting*. Teori *agenda setting* yang menitik beratkan pada asumsi bahwa agenda redaksi, bisa menjadi agenda pembacanya. Level agenda setting yang dititikberatkan adalah level satu (*first level*), yaitu lebel media masing-masing ; Posisi Halaman, Luas Berita, Sumber berita, Rubrikasi, Sifat Berita, Kategori Pemerintahan, Media *Frame* Pemerintah, Media *Frame* Lembaga, Cakupan pemberitaan, Objek Pemberitaan (Sasaran pemberitaan) dan *Tone*/Sifat Pemberitaan, Sumber daya manusia (SDM), Unggulan, Pemerataan wilayah dan Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dengan memperhatikan agenda media maka kerangkanya adalah sebagai berikut.

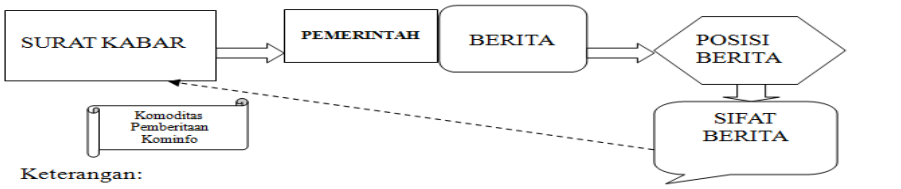

Keterangan:

Surat Kabar	: Skh. Komentar, Skh. Gorontalo Post, Skh. Malut Post, Skh. Papua Barat Post
Pemerintah	: Pusat, Provinsi, Kab/Kota, Pusat & Daerah (Prov/Kab/Ko
Berita	: Berita Program Kominfo terkait dengan Dimensi Pembangunan
Posisi Berita	: Headline, Halaman Depan, Halaman Tengah, Halaman Belakang, Luas Halaman Pemberitaan, Rubrikasi
Sifat Berita	: Argumentatif, Deskriptif, Persuasif, Informatif, Konstruktif, Destruktif, Provokatif, Reaktif dan Tone Berita

METODE PENELITIAN

Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi dalam analisis isi ini adalah seluruh surat kabar harian Lokal yang terbit di wilayah Sulut. Dengan teknik sample random untuk memilih satu edisi dalam setiap minggunya dari setiap media cetak surat kabar yang terpilih. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu setiap hari kerja, dari hari Senin sampai dengan Jumat kecuali hari libur. Unit analisis adalah seluruh pemberitaan yang berkaitan dengan program Kominfo dengan fokus pembangunan pemerintah yaitu berkaitan dengan kedaulatan dan ketahanan pangan, kedaulatan energi, kemaritiman, pariwisata, infrastruktur dan sumber daya manusia serta pemerataan dan kewilayahan pada Periode Januari-Maret 2017.

Media yang dipilih adalah yang *powerfull* dengan minimal setiap wilayah mengambil satu surat kabar sebagai perbandingan antarmedia. media yang dipilih adalah representasi dari media cetak yang ada di Provinsi sulawesi Utara. Setiap wilayah diambil sampling media surat kabar per-wilayah / provinsi yang diwakili masing-masing 1 (satu) surat kabar lokal. Surat kabar yang dianalisis tidak digunting, setiap berita akan dianalisis dengan *coding sheet.*

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan Analisis Isi secara kuantitatif dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, dengan pendekatan *First level Agenda Setting.* Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam teknik Analisis Isi media adalah :

1. Memilih sampel dari populasi yang pada akhirnya nanti digunakan untuk menggeneralisir hasil Analisis Isi Media.
2. Menetapkan kerangka konsep dan kategori yang akan diteliti.
3. Menyesuaikan isi dengan kerangka kategori, per-satuan unit yang dipilih berdasarkan hasil koder.

Deskripsi Surat kabar

1. Surat Kabar Harian Komentar

Harian Komentar adalah salah satu terbitan provinsi Sulawesi Utara yang cukup dominan dan menjadi surat kabar terpilih sebagai sampel objek kajian pada tahun 2017. Surat kabar ini cukup dikenal dikalangan elit menengah maupun masyarakat umum dengan oplag yang terdistribusi di kawasan Indonesia Timur. Surat kabar harian Komentar berukuran tabloid dengan 40 halaman.

2. Surat Kabar Harian Gorontalo Post

Surat kabar harian Gorontalo Post adalah salah satu surat kabar yang terbit di Provinsi Gorontalo yang cukup dominan baik dari segi jangkauan distribusi maupun variasi pemberitaannya dengan 28 halaman, merupakan binaan dan pengembangan dari Jawa Post *Group*.

3. Surat Kabar Malut Post

Surat kabar Malut Post yang terbit di Provinsi Maluku Utara yang cukup dominan baik segi distribusi maupun variasi pemberitaanya dengan 24 halaman dan surat kabar ini merupakan binaan dan pengembangan dari Jawa Post *Group*, terpilih sebagai sampel mewakili terbitan Provinsi Maluku Utara untuk dijadikan objek kajian.

4. Surat Kabar Harian Papua Barat Post

Harian Papua Barat Post adalah sebagai salah satu surat kabar Provinsi Papua Barat sebagai surat kabar yang dijadikan sampel kajian tahun 2017. Surat kabar ini cukup dikenal dikalangan Papua Barat dan sekitarnya. Harian Papua Barat terbit di Kota Sorong.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian analisis isi surat kabar periode bulan Januari-Maret 2017 mencakup kecenderungan pemberitaan program Kominfo terkait dengan program pembangunan pemerintah yang disajikan oleh empat surat kabar daerah dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

a. Deskripsi Frekuensi dan Persentase Surat Kabar

Gambar 1. Frekuensi Penyajian Surat Kabar

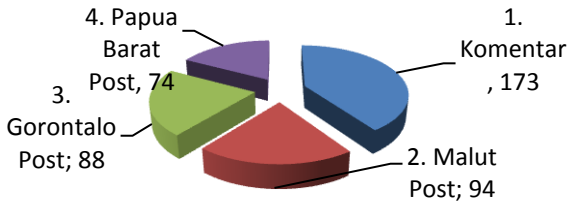

Dari empat surat kabar yang dijadikan sampel ternyata Skh. Komentar paling banyak menyajikan berita-berita menyangkut dimensi pembangunan dengan frrekuensi 173 kali (40%), sedangkan paling sedikit adalah Skh. Papua Barat Post sebanyak 74 kali (17,0%).

b. Surat dalam menyajikan Berita Program Kominfo

Berdasarkan deskripsi data diatas maka yang di bahas dalam analisis isi ini adalah menyangkut berita program Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) terkait fokus program pembangunan pemerintah yang di sajikan oleh empat surat kabar daerah dapat di lihat pada gambar-gambar di bawah ini:

Gambar 2. Surat Kabar dan Kategori Berita

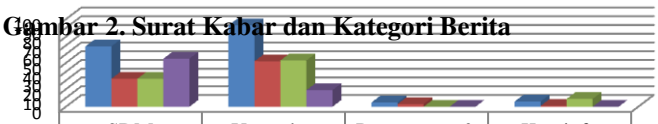

	SDM	Unggulan	Pemerataan & Kewilayahan	Kominfo
Komentar	69	93	5	6
Gorontalo Post	32	52	3	1
Malut Post	32	53	0	9
Papua Barat Post	55	19	0	0

Dari gambar 2 diatas, kecenderungan empat surat kabar periode Januari-Maret 2017 dari total 217 kali berita Unggulan didominasi oleh Skh. Komentar sebanyak 93 kali (42,86%), berita SDM dari total 188 kali juga didominasi oleh Skh. Komentar sebanyak 69 kali (36,70%), berita Kominfo dari total 16 kali didominasi oleh Skh. Malut Post sebanyak 9 kali (56,25%) dan berita Pemerataan dan Kewilayahan dari total 8 kali didominasi oleh Skh. Komentar 5 kali (62,5%).

Dengan demikian secara keseluruhan kecenderungan empat surat kabar dalam menyajikan berita-berita program Kominfo periode Januari-Maret 2017 didominasi oleh Skh.Malut Post, sedangkan untuk kategori berita program pembangunan pemerintah yakni didominasi oleh dimensi berita Unggulan oleh Skh. Komentar.

Selanjutnya untuk mengetahui berita program Kominfo dikaitkan dengan posisi halaman surat kabar dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.

Gambar 3. Berita Kominfo dan Posisi Halaman

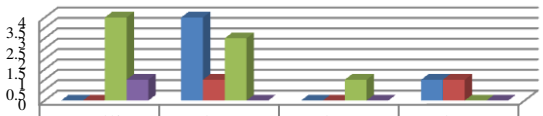

	Headline	Halaman depan dalam	Halaman tengah	Halaman belakang
Broadband/4G	0	4	0	1
Cyber Security dan Governance	0	1	0	1
e-government	4	3	1	0
Program Internal terkait Birokrasi&Revolusi Mental	1	0	0	0

Berdasarkan gambar 3 diatas dari total 16 berita, posisi halaman didominasi oleh Halaman Depan Dalam sebanyak 8 kali (50%) diikuti Halaman *Headline* 5 kali (31,25%), Halaman Belakang 2 kali (12,5%) dan Halaman Tengah 1 kali (6,25%).

Sedangkan dari total 8 kali halaman depan dalam ternyata berita program Kominfo menyangkut *Broadband*/4G paling dominan sebanyak 4 kali (50%) disajikan masing-masing oleh Skh. Malut Post 3 kali dan Skh. Gorontalo Post 1 kali, diikuti *e-government* sebanyak 3 kali (37,5%)

oleh Skh. Malut Post dan *Cyber Security* dan *Governance* 1 kali (12,5%) juga oleh Skh. Malut Post.

Selanjutnya dari total 5 kali Halaman *Headline* ternyata berita *e-government* paling dominan sebanyak 4 kali (80%) disajikan oleh Skh. Komentar dan Program Internal terkait dengan Birokrasi/Revolusi Mental 1 kali (20%) oleh Skh. Komentar.

Untuk Halaman Belakang dari total 2 kali menyangkut berita *Broadband*/4G dan Program Internal terkait dengan Birokrasi/Revolusi Mental disajikan masing-masing 1 kali (50%) oleh Skh. Komentar dan Skh. Malut Post. Sedangkan halaman tengah menyangkut berita *e-government* hanya disajikan oleh Skh. Malut Post 1 kali (100%)

Gambar 4. Berita Kominfo dan Kategori Luas

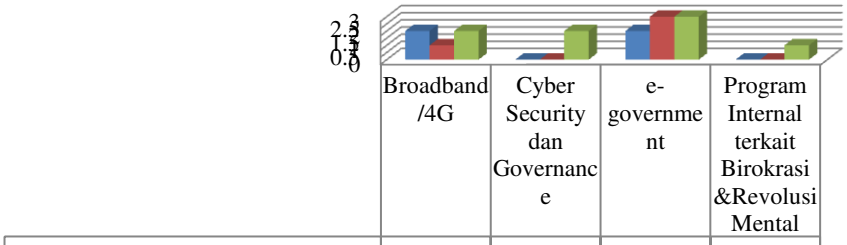

	Broadband /4G	Cyber Security dan Governance	e-government	Program Internal terkait Birokrasi &Revolusi Mental
Rendah (luas berita < 150)	2	0	2	0
sedang (luas berita antara 151- 250)	1	0	3	0
Tinggi (luas berita > 250)	2	2	3	1

Berdasarkan gambar 4 diatas dari total 16 berita, kategori luas berita didominasi oleh Tinggi sebanyak 8 kali (50%) diikuti kategori luas berita Rendah dan Sedang masing-masing 4 kali (25%).

Sedangkan dari total 8 kali kategori luas berita Tinggi ternyata berita program Kominfo *e-government* paling dominan sebanyak 3 kali (37,5%) disajikan oleh Skh. Komentar 2 kali dan Skh. Malut Post 1 kali, diikuti *Broadband*/4G sebanyak 2 kali (25%) disajikan oleh Skh. Malut Post 2 kali, *Cyber Security* dan *Governace* 2 kali (25%) disajikan oleh Skh. Malut Post 2 kali dan Program Internal terkait Birokrasi dan Revolusi Mental 1 kali (12,5%) disajikan oleh Skh. Komentar.

Selanjutnya dari total 4 kali kategori luas berita Rendah ternyata berita program Kominfo menyangkut Broadband/4G dan *e-governmen*t disajikan masing-masing oleh Skh. Malut Post 2 kali (50%).

Untuk kategori luas berita Sedang dari total 4 kali menyangkut berita program Kominfo *e-government* dominan sebanyak 3 kali (75%) disajikan Skh. Komentar 2 kali dan Skh. Malut Post 1 kali.

Gambar 5. Berita Kominfo dan Rubrik/Opini

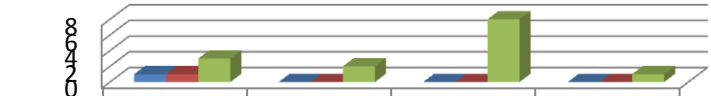

	Broadband/4G	Cyber Security dan Governance	e-government	Program Internal terkait Birokrasi&Revolusi Mental
Tajuk	1	0	0	0
Pojok	1	0	0	0
Berita	3	2	8	1

Berdasarkan gambar diatas dari total 16 berita, rubrik/opini didominasi oleh rubrik Berita dengan frekuensi sebanyak 14 kali (87,5%) diikuti rubrik/opin Tajuk dan rubrik Pojok masing-masing 1 kali (6,25%).

Sedangkan dari total 14 kali rubrik Berita ternyata berita program Kominfo e-government paling dominan sebanyak 8 kali (57,14%) disajikan oleh Skh. Komentar dan Skh. Malut Post masing-masing 4 kali, diikuti *Broadband*/4G sebanyak 3 kali (21,43%) disajikan oleh Skh. Malut Post 2 kali dan Skh. Komentar 1 kali, *Cyber Security* dan *Governace* 2 kali (14,29%) disajikan oleh Skh. Malut Post 2 kali dan Program Internal terkait Birokrasi dan Revolusi Mental 1 kali (7,14%) disajikan oleh Skh. Komentar.

Selanjutnya rubrik/opini Tajuk 1 kali (100%) ternyata berita program Kominfo *Broadban*d/4G disajikan oleh Skh. Gorontalo Post, sedangkan Pojok 1 kali (100%) juga berita program Kominfo *Broadband*/4G disajikan oleh Skh. Malut Post

Gambar 6. Berita Kominfo dan Sifat Berita

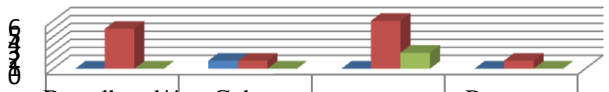

	Broadband/4G	Cyber Security dan Governance	e-government	Program Internal terkait Birokrasi&Revolusi Mental
Deskriptif	0	1	0	0
Informatif	5	1	6	1
Konstruktif	0	0	2	0

Berdasarkan gambar diatas dari total 16 berita, didominasi sifat berita informatif dengan frekuensi sebanyak 13 kali (81,25%) diikuti sifat berita konstruktif 2 kali (12,5%) dan sifat deskriptif 1 kali (6,25%).

Sedangkan dari total 13 kali sifat berita informative menyangkut berita program Kominfo *e-government* paling dominan sebanyak 6 kali (46,15%) disajikan oleh Skh. Malut Post 4 kali dan Skh. Komentar 2 kali. Berita program

Broadband/4G sebanyak 5 kali (38,46%) disajikan oleh Skh. Malut Post 3 kali dan Skh. Komentar dan Skh. Gorontalo Post masing-masing 1 kali. Berita program *Cyber Security* dan *Governace* 1 kali (7,7%) disajikan oleh Skh. Malut Post dan berita program Kominfo menyangkut Program Internal terkait Birokrasi dan Revolusi Mental 1 kali (7,7%) disajikan oleh Skh. Komentar.

Selanjutnya dari total 2 kali sifat berita konstruktif (100%) berita program Kominfo *e-government* disajikan oleh Skh. Komentar dan sifat berita deskriptif 1 kali (100%) Berita program *Cyber Security* dan *Governace* disajikan Skh. Malut Post.

Dengan demikian secara keseluruhan surat kabar yang dominan menyajikan berita program Kominfo adalah Skh. Malut Post, diikuti Skh. Komentar dan Skh. Gorontalo Post, sedangkan berita program Kominfo yang paling menonjol disoroti adalah *E-Government,* diikuti *Broadband*/4G, *Cyber Security* dan *Governance* dan Program Internal terkait Birokrasi dan Revolusi Mental.

c. Kecenderungan Surat Kabar Dalam Menyajikan Berita Program Kominfo terkait Fokus Program Pembangunan Pemerintah

Pada bagian ini akan dipaparkan berita program Kominfo terkait dengan fokus program pembangunan pemerintah menyangkut kategori berita pemerintah Pusat, Provinsi, Kab/Kota dan Pusat dan Daerah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 7. Berita Kominfo dan Kategori Pemerintahan

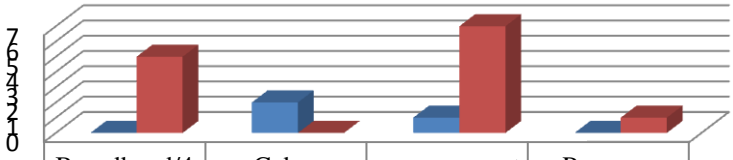

	Broadband/4G	Cyber Security dan Governance	e-government	Program Internal terkait Birokrasi&Revolusi Mental
Pusat	0	2	1	0
Kab/Kota	5	0	7	1

Dari gambar diatas, yang mendominasi pemberitaan kategori pemerintah Kabupaten/Kota sebanyak 13 kali (81.15%), berita Pusat 3 kali (18,75%). Sedangkan yang mendominasi berita program Kominfo adalah berita *E-Government* sebanyak 8 kali (50%), diikuti *Broadband*/4G 5 kali (13,25%), *Cyber Security* dan *Governace* 2 kali (12,5%) dan Program Internal terkait Birokrasi dan Revolusi Mental 1 kali (6,25%).

Dari total 13 kali pemberitaan pemerintahan Kabupaten/Kota berita program Kominfo didominasi oleh *E-Government* sebanyak 7 kali (87,5%), diikuti Broadband/4G 5 kali (38,5%) dan Program Internal terkait Birokrasi dan

Revolusi Mental 1 kali (7,7%). Untuk berita Pusat dari total 3 kali, berita program Kominfo *Cyber Security* dan *Governance* 2 kali (66,7%) dan *E-Governmen*t 1 kali (33,7%).

Untuk mengetahui kecenderungan berita program Kominfo terkait dengan fokus program pembangunan pemerintah *frame* mencerminkan citra pemerintah Pro Rakyat, Pro Industri, Pro Parpol, Pro Pemerintah, dan Netral dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 8. Berita Kominfo dan Frame Citra Pemerintah

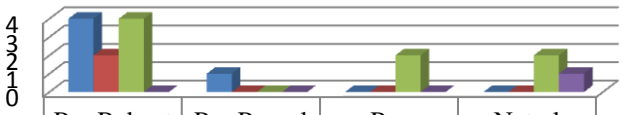

	Pro Rakyat	Pro Parpol	Pro Pemerintah	Netral
Broadband/4G	4	1	0	0
Cyber Security dan Governance	2	0	0	0
e-government	4	0	2	2
Program Internal terkait Birokrasi&Revolusi Mental	0	0	0	1

Dari gambar diatas, yang mendominasi media *frame* mencerminkan citra pemerintah Pro Rakyat sebanyak 10 kali (16,5%), Netral 3 kali (18,75%), Pro Pemerintah 2 kali (12,5%) dan Pro Parpol 1 kali (6,25%).

Dari total 10 kali pemberitaan Pro Rakyat didominasi oleh berita program Kominfo *Broadband*/4G dan *E-Government* masing-masing sebanyak 4 kali (40%), diikuti *Cyber Security* dan *Governance* 2 kali (20%). Untuk pemberitaan Netral dari total 3 kali berita program Kominfo menyangkut *E-Government* dominan sebanyak 2 kali (66,67%) dan Program Internal terkait Birokrasi dan Revolusi Mental 1 kali (33,33%). Untuk pemberitaan Pro Pemerintah dari total 2 kali (100%) seluruhnya berita program Kominfo menyangkut E-Government , sedangkan pemberitaan Pro Parpol 1 kali (100%) pemberitaan program Kominfo menyangkut *Broadband*/4G.

Untuk mengetahui kecenderungan berita program Kominfo terkait dengan fokus program pembangunan pemerintah menyangkut sasaran pemberitaan Masyarakat, Pejabat pemerintah Pusat, Pemda, Legislatif, Yudikatif, Industri dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 9. Berita Kominfo dan Sasaran Pem**beritaan**

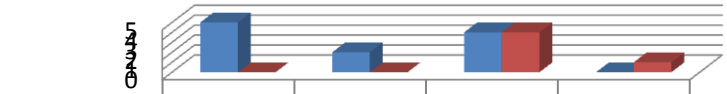

	Broadband/ 4G	Cyber Security dan Governance	e-government	Program Internal terkait Birokrasi…
Masyarakat	5	2	4	0
Pemda	0	0	4	1

Dari gambar diatas, sasaran pemberitaan program pemerintah didominasi oleh Masyarakat sebanyak 11 kali (68.75%) dan sasaran pemberitaan Pemerintahan Daerah (Pemda) sebanyak 5 kali (31,25%).

Dari total 11 kali sasaran pemberitaan pada Masyarakat didominasi oleh berita program Kominfo Menyangkut *Broadband*/4G sebanyak 5 kali (45,45%) diikuti *E-Government* sebanyak 4 kali (36,36%) dan berita prgram Kominfo *Cyber Security* dan *Governance* 2 kali (18,18%). Dari total 5 kali sasaran pemberitaan Pemda berita program Kominfo menyangkut E-Government dominan sebanyak 4 kali (80%) dan brita program Kominfo menyangkut Program Internal terkait Birokrasi dan Revolusi Mental 1 kali (20%).

Kecenderungan berita program Kominfo terkait dengan fokus program pembangunan pemerintah menyangkut cakupan pemberitaan Lokal, Regional dan Nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 10. Berita Kominfo dan Cakupan Pemberitaan

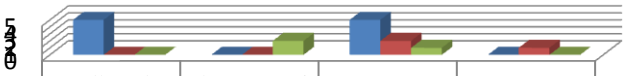

	Broadband/4G	Cyber Security dan Governance	e-government	Program Internal terkait Birokrasi&Revolusi Mental
Lokal	5	0	5	0
Regional	0	0	2	1
Nasional	0	2	1	0

Dari gambar diatas, cakupan pemberitaan didominasi oleh berita Lokal sebanyak 10 kali (62,5%), diikuti berita Nasional 3 kali (18,75%), Pro Pemerintah 2 kali (12,5%) dan Pro Parpol 1 kali (6,25%).

Dari total 10 kali berita Lokal didominasi oleh berita program Kominfo *Broadband*/4G dan *E-Government* masing-masing sebanyak 5 kali (50%). Dai total 3 kali berita Nasional berita Kominfo menyangkut *Cyber Security* dan *Governance* 2 kali (66,67%). Dari total berita Regional 2 kali seluruhnya (100%) berita program Kominfo *E-Government*.

Gambar 11. Berita Kominfo dan *Tone* (bunyi) Pemberitaan

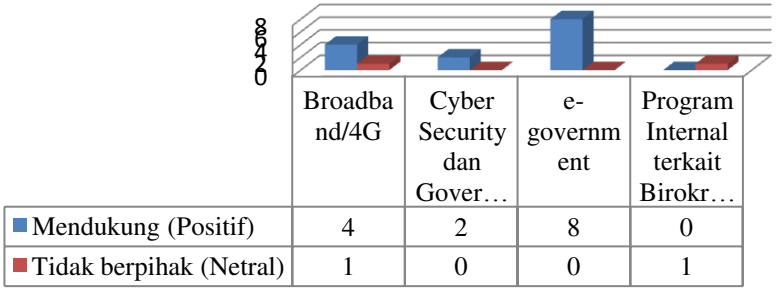

	Broadband/4G	Cyber Security dan Gover…	e-government	Program Internal terkait Birokr…
Mendukung (Positif)	4	2	8	0
Tidak berpihak (Netral)	1	0	0	1

Bedasarkan gambar diatas, *tone* (bunyi) pemberitaan didominasi oleh *tone* Mndukung (positif) sebanyak 14 kali (87,5%) dan Tidak Berpihak (netral) 2 kali (12,5%). Sedangkan dari total 14 kali berita Mendukung berita program Kominfo menyangkut *E-Government* paling dominan sebanyak 8 kali (57,14%), diikuti *Broadband*/4G 4 kali (28,57%) dan berita program Kominfo menyangkut *Cyber Security* dan *Governance* 2 kali (14,29%). Untuk tone pemberitaan Tidak Berpihak (Netral) dari total 2 kali berita program Kominfo *Broadband*/4G dan Program Internal terkait Birokrasi dan Revolusi Mental masing-masing 1 kali (50%).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, dari empat surat kabar daerah yaitu :

Skh Komentar (Provinsi Sulawesi Utara), Gorontalo Post (Provinsi Gorontalo), Malut Post (Provinsi Malut) dan Papua Barat Post (Provinsi Papua Barat), pada periode Januari sampai dengan Maret 2017 dari keseluruhan berita dimensi pembangunan, untuk berita program Kominfo didominasi oleh Skh. Malut Post, yaitu berita *e-Government* dan *Broadband*/4G Dan posisi berita di dominasi oleh halaman depan dalm.Umtuk kategori luas berita Kominfo di dominasi tinggi Untuk rubrik berita Kominfo di dominasi oleh berita dari Kabupaten/Kota, dan mencerminkan pro rakyat di dominasi oleh berita program Kominfo *e-Government* dan *Broadband*/4G

Adapun cakupan pemberitaan di dominasi berita lokal yang mengangkat berita program Kominfo *Broadband*/4G dan *e-Government* Untuk keseluruhan pemberitaan paling dominan mendukung program Kominfo yang terkait dengan program pembangunan pemerintah pusat yang di sajikan oleh Skh. Malut Post. Dan pada umumnya pemberitaan program kominfo bersifat positif / pro rakyat.

Dengan demikian pemberitaan program kominfo yang terkait dengan fokus program pemerintah yang di sajikan oleh empat surat kabar yang di jadikan sample di dominasi oleh SKH Malut Post. Yaitu berita Program Kominfo *E-Government* dan *Broadband*/4G.Dan kecenderungan surat kabar dalm menyajikan berita-berita program Kominfo sejalan dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah bersifat

positif/pro rakyat mendukung program pemerintah.

Saran

Agar pengelola surat kabar perlumeningkatkan daya tarik visual bagi pembaca, baik foto, grafis dan tata letak serta kualitas berita. Terutama dalam menyajikan berita yang terkait dengan program pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini dari awal hingga selesai, khususnya Tim Analisis Isi Media. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya.*

Griffin, EM. A First Look At Communication Theory. Eigth Edition. 2012. McGraw Hill, New York.

Shah, Dhavan V., Douglas M McLeod, Melisssa R. Gotlieb, dan Nam-Jin Lee dalam Nabi, Robion L. dan Mary Beth Oliver dalam Framing and Agenda Setting, The Handbook of Media Processes and Effects. 2009. SAGE Publications, Thousand Oaks, California.

Teori Kebutuhan Maslow. http://www.praswck.com/aktualisasi-diri-menurut-abraham-maslow Diakses 5 November 2015, 10: 38 AM.

Haryanto, Ignatius Siregar. 2006. *Membangun Kebebasan Pers Yang Beretika.* Jakarta: Dewan Pers Yayasan TIFA.

Sobur, Alex. 2001. *Etika Pers Prefesionalisme dengan Narasi.* Bandung: Humaniora Utama Press (HUP).

Mulyadi. 2001. *Hubungan Rubrik KMD "Cenderawasih Pos"dengan Keperluan Penyuluh terhadap Informasi Pertanian (Kasus di Jaya Pura-Irian Jaya).*Tesis. Bandung: Institur Pertanian Bogor.

Lukamantro, Triyano. 2004."Sikap Partisipan Media dalam Pilpres". Diakses dalam tttp;//www.suaramerdeka.com.

Krisyantono, Rachmat. 2006. *Teknos Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Group.

Teori Kebutuhan Maslow. http://www.praswck.com/aktualisasi-diri-menurut-abraham-maslow Diakses 5 November 2015, 10: 38 AM.

Sumber lain :

http://nasional.kompas.com/read/2016/10/21/10203341/survei.kompas.61.persen,publik.puas.kinerja.pemerintah.citra.jokowi.makin.positif

- Surat Kabar Harian Komentar Edisi Januari – Maret 2017
- Surat Kabar Harian Gorontalo Post Edisi Januari - Maret 2017
- Surat Kabar Harian Malut Post Edisi Januari - Maret 2017
- Surat Kabar Harian Papua Barat Post Edisi Januari - Maret 2017